

Literasi Politik untuk Wartawan di Media sudutpandang.id

Asep Setiawan^{1,*}, Usni², Tria Patrianti³, Imam Muhtadin⁴, Dinar Meidiana⁵, Boy Hapsoro⁶

¹Magister Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Tangerang Selatan, Banten 15419

³Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Tangerang Selatan, Banten 15419

²Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Tangerang Selatan, Banten 15419

⁴Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Tangerang Selatan, Banten 15419

^{5,6}Magister Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Tangerang Selatan, Banten 15419

*asep.setiawan@umj.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk melakukan literasi politik terhadap wartawan situs online sudutpandang.co.id berkaitan dengan tahun politik menjelang pemilihan umum 2024. Materi literasi politik yang disampaikan dalam bentuk workshop ini adalah mengenai pentingnya literasi politik dan bagaimana dampaknya terhadap pemahaman masyarakat dalam mengikuti kegiatan pemilu serta materi tentang makna dari komunikasi politik melalui situs media online yang berkantor di Jakarta. Dalam feedback setelah kegiatan, peserta menyatakan manfaat dari literasi politik dalam menulis dan menyampaikan berita politik terkait pemilu. Dari pantauan berita politik di situs sudutpandang.id sudah menampilkan isu-isu politik terkait pemilu 2024. Bagi tim pelaksana kegiatan ini merupakan pemenuhan tridarma perguruan tinggi serta menjadi upaya menyebarluaskan pendidikan politik di kalangan awak media.

Kata kunci: literasi, politik, wartawan, media, online, pemilu

ABSTRACT

This Community Service activity aims to conduct political literacy for journalists of the online site sudutpandang.co.id related to the political year ahead of the 2024 general election. The political literacy material presented in the form of this workshop is about the importance of political literacy and how it impacts on public understanding in participating in election activities as well as material about the meaning of political communication through online media sites based in Jakarta. In feedback after the activity, participants expressed the benefits of political literacy in writing and delivering political news related to elections. From the observation of political news on the sudutpandang.id website, it has displayed political issues related to the 2024 elections. For the implementation team, this activity is a fulfilment of the Tridarma of higher education and an effort to disseminate political education among media crews.

Keywords: literacy, politics, journalist, media, online, pemilu

1. PENDAHULUAN

Media massa memainkan peran penting dalam proses literasi politik warga negara, yang mencakup pengetahuan, pemahaman, dan keterlibatan individu dalam urusan politik (De Vreese & Boomgaarden, 2006). Sebagai sumber informasi yang kuat, media memiliki potensi untuk mendidik dan memberdayakan warga negara, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang tepat, menganalisis secara kritis peristiwa-peristiwa politik, dan secara aktif berpartisipasi dalam proses demokrasi (Sutisna, 2017).

Salah satu fungsi utama media dalam literasi politik adalah menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu tentang peristiwa, kebijakan, dan proses politik (Effendi et al., 2020). Melalui siaran berita baik dari media cetak, media elektronik dan media online, media menyampaikan berita dan analisis yang membuat warga negara mendapat informasi tentang politik lokal, nasional, dan internasional (Mukrimin, 2013). Akses ke beragam sumber informasi memungkinkan individu untuk mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang isu-isu politik, partai, dan ideologi (Ward, 2013).

Di antara berbagai situs berita di Indonesia, media online sudutpandang.id adalah salah satunya. Media ini lahir pada 17 Agustus 2015. Sedangkan pengurus media ini adalah: Penanggungjawab Bidang Redaksi/Pemimpin Redaksi: Dra. Umi Sjarifah, S.H. (Wartawan Utama/1515-PWI/WU/DP/I/2020/07/03/72). Sementara penanggung jawab bidang usaha adalah Panji Ginanjar Saputra. Redaksi sudutpandang.id terletak di Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok D.1 No.11 Jl. Letjen Suprpto Jakarta Pusat 10640 (sudutpandang.id).

Tujuan dari dibentuknya media ini adalah untuk mengedukasi dan mencerahkan masyarakat dengan memegang teguh Kode Etik Jurnalistik (KEJ). Media ini sehari-hari menyajikan informasi dalam berbagai rubrik melalui rubrik Daerah, Nasional, Ekonomi, Hukum, Opini, Entertainment,

Internasional, Olahraga. Media ini hidup di tengah semangat dalam membangun Indonesia melalui karya jurnalistik dengan tagline “Menyajikan Berita Dengan Santun”. Media ini juga dikelola oleh kalangan profesional di dunia jurnalistik.

Dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tim pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta melakukan penguatan awak media dalam mengumpulkan, mengolah dan menuliskan berita-berita politik yang memberikan manfaat untuk masyarakat. Fokus kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan dan ketrampilan awak media online dalam mempresentasikan karya jurnalistik di bidang politik melalui medianya. Kegiatan ini terintegrasi pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dimana pelaksanaan program akan melibatkan dosen lintas bidang ilmu dan mahasiswa. IKU Perguruan Tinggi yang menjadi landasan kegiatan ini adalah IKU 2 (Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus), IKU 3 (Dosen berkegiatan di luar kampus), dan IKU 5 (Pemanfaatan hasil kerja dosen).

Tim pengabdian masyarakat memberikan *workshop* satu kali kegiatan yang berkaitan dengan literasi politik di kalangan awak media. Dengan adanya *workshop* ini diharapkan produk jurnalistik khususnya yang terkait dengan berita-berita politik dapat memberikan penguatan dalam literasi politik untuk masyarakat (Craig, 2004). Dengan memahami bentuk literasi politik di kalangan awak media maka diharapkan dapat menyajikan berbagai bentuk informasi yang memberdayakan masyarakat dalam memahami politik terutama pada tahun politik sekarang ini. Pemberitaan politik yang mudah dipahami masyarakat akan menambah tanggung jawab politik masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Willis, 2007).

Permasalahan dalam pengabdian ini adalah masyarakat setiap hari perlu mendapatkan berita-berita politik bermutu yang memberikan pencerahan dan pemberdayaan. Informasi dan berita dari media online ini akan turut

meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap perkembangan politik mutakhir. Dengan adanya berita yang disajikan media online secara akurat, lengkap, berimbang dan memperluas wawasan dari media online seperti sudutpandang.id maka masyarakat akan semakin dewasa dalam berdemokrasi. Namun pada kenyataannya berita dan informasi dari media kadangkala tidak lengkap dan akurat serta tidak memiliki sudut pandangan yang diperlukan untuk masyarakat dalam memahami situasi politik terakhir. Oleh karena itulah maka awak media perlu diperkuat literasi politiknya sehingga mampu dengan cerdas dan bernas memberitakan berbagai kegiatan politik di Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan melalui workshop literasi politik bagi wartawan sudutpandang.id. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin 30 Juli 2023 mulai pukul 10.00 sampai 12.00 bertempat di sekretariat redaksi media online sudutpandang.id di Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok D.1 No.11 Jl.Letjen Suprpto Jakarta Pusat 10640. Materi persentasi terdiri dari dua bagian dengan dua fasilitator yang dihadiri lima anggota redaksi sudutpandang.id.



Gambar 1 Peserta menyimak presentasi workshop (Sumber: Tim Penmas)

Dalam workshop ini juga diadakan diskusi dan tanya jawab yang membahas pentingnya literasi politik jurnalis di tahun politik 2024.

Kemudian evaluasi kegiatan dengan menyebarkan kuesioner kepada para peserta, untuk mengetahui umpan balik guna melakukan analisis situasi dan sebagai bahan masukan penyelenggaraan kegiatan serupa di masa selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka meningkatkan literasi politik para wartawan di sudutpandang.id ini dilakukan workshop yang terdiri dari penyampaian materi, tanya jawab, diskusi dan simulasi. Workshop di dirangkum dalam judul Literasi Politik untuk Jurnalis dan Profesional Media di Redaksi sudutpandang.id untuk Memberdayakan Peliputan yang Komprehensif.

Materi pertama ini dimulai dengan pengertian literasi politik yang adalah kompetensi mendasar yang harus dimiliki oleh jurnalis dan profesional media. Hal ini mencakup kemampuan untuk memahami dan menganalisis isu-isu politik yang kompleks, lembaga-lembaga, dan kebijakan-kebijakan di Indonesia. Literasi politik memberdayakan jurnalis untuk memahami seluk beluk lanskap politik, mengamati dinamika kekuasaan, dan menyampaikan informasi yang akurat dan tidak memihak kepada publik.

Kemudian diuraikan bahwa wartawan atau jurnalis adalah pengawal demokrasi, yang memainkan peran penting dalam memberikan informasi kepada publik, mendorong transparansi, dan meminta pertanggungjawaban mereka yang berkuasa. Dengan memastikan arus informasi yang akurat dan dapat dipercaya, jurnalis memberdayakan warga negara untuk mengambil keputusan yang tepat dan secara aktif berpartisipasi dalam proses demokrasi.

Dalam bagian pertama ini dijelaskan mengenai Komponen Literasi Politik yakni terdiri dari

- a) **Pengetahuan Politik:** Jurnalis membutuhkan pemahaman yang kuat tentang sistem, struktur, dan proses politik. Pemahaman yang baik tentang terminologi politik, ideologi partai, dan konteks sejarah akan meningkatkan kualitas dan kedalaman peliputan.

- b) **Berpikir Kritis:** Wartawan harus secara kritis menilai informasi politik dan membedakan antara fakta, opini, dan propaganda. Kemampuan berpikir kritis memungkinkan mereka untuk mempertanyakan sumber, menggugat narasi yang bermunculan, dan menyajikan perspektif yang seimbang.
- c) **Literasi Media:** Di era digital, literasi media sangat penting bagi jurnalis untuk mengelola beragam sumber informasi. Mereka harus membedakan sumber berita yang kredibel dan yang tidak melalui verifikasi informasi sebelum disebarluaskan.
- d) **Peliputan yang Sesuai KEJ:** Literasi politik mencakup praktik-praktik pelaporan yang sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik yang berlaku di Indonesia. Jurnalis harus mematuhi Kode Etik Jurnalistik, menyajikan informasi yang objektif, dan menghindari sensasionalisme atau pemberitaan yang bias.

Dengan adanya literasi politik awak media ini maka dapat memerangi disinformasi dengan melakukan cek fakta dimana wartawan harus memprioritaskan pengecekan fakta untuk memverifikasi keakuratan informasi sebelum dipublikasikan. Upaya pengecekan fakta dapat mencegah hoax dan disinformasi serta dapat menyediakan sumber informasi yang dapat dipercaya bagi publik. Selain itu wartawan juga melakukan kegiatan yang transparan mengenai sumber dan metodologi mereka, sehingga pembaca dapat menilai kredibilitas informasi yang disajikan. Selanjutnya wartawan perlu memberikan konteks sangat penting untuk menghindari salah tafsir. Jurnalis harus memberikan informasi latar belakang yang komprehensif untuk memastikan pemahaman yang bernuansa tentang isu-isu politik yang kompleks.

Sedangkan mengenai dampak dari literasi politik awak media disebutkan yakni a) Peliputan yang komprehensif memiliki implikasi yang signifikan bagi masyarakat dan demokrasi. b) Pemberdayaan Warga Negara dimana

Peliputan yang komprehensif memberdayakan warga negara untuk terlibat secara aktif dalam urusan publik, berpartisipasi dalam pemilihan umum, dan berkontribusi dalam diskusi kebijakan. c) Memperkuat kehidupan demokrasi dimana jurnalis mendorong pemilih dapat menerima berita dan laporan dengan baik, meningkatkan fungsi lembaga-lembaga demokratis dan mendorong akuntabilitas pejabat publik. Selanjutnya dampak literasi politik terhadap wartawan adalah ketahanan terhadap mis-informasi karena peliputan yang lengkap membantu membentengi publik dari misinformasi dan disinformasi serta mendorong ekosistem informasi yang sehat.

Dalam workshop ini juga diperlihatkan contoh berita politik yang masih minim di sudut pandang.id yang sebenarnya dapat diperkuat setelah menjalani literasi politik awak media. Berita ini sangat relevan dengan pemilu namun redaksi belum melakukan liputan lengkap hanya berita sekilas saja.

Setelah materi pertama dengan simulasi berita politik yang ada di sudut pandang.id materi kedua melengkapi workshop ini, tim menyajikan materi terkait dasar-dasar komunikasi sehingga diharapkan dapat efektif dalam menyampaikan literasi politik melalui berita politik di sudut pandang.id. Dalam materi ini konsep komunikasi dijelaskan sebagai Proses Sosial dimana Individu mengirimkan lambang untuk menjelaskan makna pada lingkungan sekitarnya. Sedangkan tujuan dari kegiatan komunikasi mencakup: Belajar, Mengaitkan sesuatu Mempersuasi, Menghibur

Sebagai tambahan wawasan bagi peserta workshop disampaikan pula unsur-unsur dalam komunikasi sebagai prinsip untuk menyebarluaskan pesan yang harus dipahami oleh target khalayak, yaitu pembaca media sudut pandang.co.id. Melalui formula Lasswel, diharapkan redaksi dapat memberikan serangkaian pesan komunikasi yang lebih strategis dengan memperhatikan elemen penting dalam komunikasi; siapa sumber atau komunikator yang layak disuguhkan

kepada khalayak pesannya harus sesuai, saluran (dalam hal ini menu atau kolom apa yang dirancang untuk menjadi medium pemuatan pesan), hingga target khalayak serta dampak yang ingin diraih dalam penyampain pesan komunikasi.

Sementara itu, peserta workshop juga diberikan pemahaman tentang bagaimana proses komunikasi berjalan dalam konteks komunikasi antar manusia dengan serangkaian proses komunikasi dengan memperhatikan hambatan komunikasi atau *noise* (Berger, 2016) seperti digambarkan di bawah ini

Dengan memahami dasar-dasar komunikasi ini maka para wartawan dapat melakukan komunikasi melalui medianya dimana realitas dan peristiwa politik disampaikan melalui media dengan agenda setting dimana media memiliki tanggung jawab melakukan Pendidikan politik.

Dari kuesioner yang diedarkan setelah workshop diperoleh gambaran yang pada umumnya kegiatan ini sesuai ekspektasinya mendapatkan materi literasi politik. Selain itu materi yang disajikan dalam workshop pada umumnya dinyatakan sangat relevan dengan tugas tugas wartawan di ruang redaksi berakitan khususnya dengan berita-berita politik pada tahun politik ini. Semua peserta mendapatkan materi yang sudah dikemas untuk mengingatkan kembali materi yang disajikan relevan dengan kebutuhan ruang redaksi di sudutpandang.id. Selain itu pemateri disebut sangat profesional dan memiliki pengetahuan luas tentang literasi politik dan juga media massa. Diantara komentar para peserta dikatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini, "Sangat bagus untuk jurnalis dan perusahaan pers agar semakin memahami pemberitaan, khusus politik, sehingga pemberitaan dapat membuat masyarakat melek politik". Selain itu dikatakan pula bahwa materi workshop dapat menjadi referensi dalam pemberitaan, sehingga pemberitaan terkait politik dapat memberikan pencerahan kepada pembaca menjelang Pemilu Serentak pada 2024 mendatang.

Pantauan sesudah workshop menunjukkan berita-berita politik di

sudutpandang.id mendapat perhatian lebih banyak dari sebelumnya. Misalnya muncul berita terkait pemilu dengan judul Prabowo Komitmen Moral Antarkan Indonesia Capai Masa Keemasan 2045 pada tanggal 26 September. (<https://sudutpandang.id/prabowo-komitmen-moral-antarkan-indonesia-capai-masa-keemasan-2045>).

Contoh lainnya tanggal 22 September "Baja AMIN", Tim Pemenangan Pasangan Anies Baswedan-Cak Imin Resmi Dibentuk. (<https://sudutpandang.id/baja-amin-tim-pemenangan-pasangan-anies-baswedan-cak-imin-resmi-dibentuk>) dan tanggal 10 September Sekjen PDIP Sebut Nama Pendamping Ganjar Akan Dicermati Bu Megawati. (<https://sudutpandang.id/sekjen-pdip-sebut-nama-pendamping-ganjar-akan-dicermati-bu-megawati>).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan *workshop* yang membahas literasi politik bagi wartawan sudutpandang.id sangat relevan dengan kebutuhan redaksi di tahun politik ini. Semula wartawan tidak memandang berita politik di situs media sudutpandang.id ini bagian rutin pemberitaan dan belum mengetahui dampak terhadap pendidikan politik masyarakat agar berpartisipasi dalam pemilu tahun 2024. Setelah melaksanakan workshop materi yang diterima para peserta meningkatkan pemahaman pentingnya literasi politik melalui media massa untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilu. Dengan contoh-contoh pemberitaan di media sudutpandang.id, wartawan semakin memahami pentingnya berita-berita politik untuk pendidikan politik masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terimakasih atas dukungan dan kerjasama dalam kegiatan workshop ini kepada:

1. Universitas Muhammadiyah Jakarta melalui Lembaga Penelitian dan

- Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan dukungan pendanaan.
2. Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta
 3. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta
 4. Program Studi Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta
 5. Pemimpin Redaksi dan staf redaksi sudutpandang.id
 6. Wartawan senior sudutpandang.id Aat Safaat

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur, J., Hahn, C., & Davies, I. (2008). Sage handbook of education for citizenship and democracy. *SAGE Handbook of Education for Citizenship and Democracy*, 1–592.
- Bakti, A. F., Hasan, I. R., Priyonggo, A., Hariyanto, N. B., Heryanto, G. G., Prayitno, A., Azmy, A. S., & Rohmah, A. (2012). *Literasi Politik dan Konsolidasi Demokrasi*. Churia Press.
- Berger, A. A. (2016). *Messages: An introduction to communication*. Routledge.
- Craig, G. (2004). *The media, politics and public life*. Allen & Unwin.
- De Vreese, C. H., & Boomgaarden, H. (2006). News, political knowledge and participation: The differential effects of news media exposure on political knowledge and participation. *Acta Politica*, 41, 317–341.
- Effendi, R., Haryanegara, M. E. A., Sukmayadi, V., & Aziz, F. (2020). Consumption of Online Political News and Political Participation of First-Time Voters. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 71–84. <https://doi.org/10.17509/jpis.v29i1.19751>.
- Farkas, J., & Schou, J. (2019). *Post-truth, fake news and democracy: Mapping the politics of falsehood*. Routledge.
- Farkas, J., & Schou, J. (2019). *Post-truth, fake news and democracy: Mapping the politics of falsehood*. Routledge.
- Galston, W. A. (2001). Political knowledge, political engagement, and civic education. *Annual review of political science*, 4(1), 217–234.
- Hajad, V. (2018). MEDIA DAN POLITIK (Mencari Independensi Media Dalam Pemberitaan Politik). *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2). <https://doi.org/10.35308/source.v2i2.295>
- Heryanto, G. G., & Rumar, S. (2013). Komunikasi Politik Sebuah Pengantar. In *Ghalia Indonesia* (pp. 1–196). Ghalia Indonesia.
- McQuail, Denis. *Mass Communication Theory*. 2010. Los Angeles: Sage.
- McNair, Brian. *An Introduction to Political Communication*. 2011. London: Routledge.
- Mulyana, Deddy. *Komunikasi Politik*. 2010. Bandung: Remadja Rosda Karya
- Mukrimin, M. (2013). The Influence of Mass Media in Political Change in Indonesia. *Politika: Jurnal Ilmu Politik; Vol 3, No 2 (2012): Politika: Jurnal Ilmu Politik* DOI - [10.14710/Politika.3.2.2012.57-67](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/politika/article/view/4861). <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/politika/article/view/4861>
- Nimmo, D. (2011). Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media, terj. *Tjun Surjaman, Cet. VII, Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Rosenberg, M., & Seager, P. H. (2017). *Managing Media Businesses: A Game Plan to Navigate Disruption and Uncertainty*. Springer.
- Sareli, A. E., Janssen, W. J., Sterman, D., Saint, S., Pyeritz, R. E., & Ph, D. (2017). News Media Literacy and Political Engagement: What's the Connection? *Journal of Media Literacy Education*, 9(1), 79–98.
- Siapera, E., & Veglis, A. (2012). *The handbook of global online journalism*. John Wiley & Sons.
- Surbakti, R. (1992). *Memahami ilmu politik*. Grasindo.

- Sutisna, A. (2017). Peningkatan literasi politik pemilih pemula melalui pendekatan pembelajaran kontekstual. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 1(2).
- Ward, M. (2013). *Journalism online*. Taylor & Francis.
- Willis, J. (2007). *The media effect: How the news influences politics and government*. Bloomsbury Publishing USA.
- Prabowo Komitmen Moral Antarkan Indonesia Capai Masa Keemasan 2045. 26 September. <https://sudutpandang.id/prabowo-komitmen-moral-antarkan-indonesia-capai-masa-keemasan-2045>.
- 10 September Sekjen PDIP Sebut Nama Pendamping Ganjar Akan Dicermati Bu Megawati. 10 September. <https://sudutpandang.id/sekjen-pdip-sebut-nama-pendamping-ganjar-akan-dicermati-bu-megawati>.
- Redaksi. 1 September. <https://sudutpandang.id/redaksi/>.